

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat akan pengambilan keputusan, secara langsung mendorong perkembangan sistem pakar. Masyarakat juga membutuhkan sistem yang mampu menyelesaikan solusi dengan cepat dan tepat. Pada beberapa kasus, seringkali pengambilan keputusan tidak dilakukan langsung oleh pakar, melainkan pakar harus meneliti kasus – kasus yang telah terjadi sebelumnya. Selain itu, ada juga sistem yang membantu pakar untuk menentukan keputusannya.

Permasalahan yang sering muncul adalah ketika ketersediaan pakar yang memiliki pengetahuan tertentu sangat terbatas. Seperti dokter spesialis penyakit hewan misalnya. Dokter spesialis hewan tidak mudah diperoleh dan mempunyai waktu yang sangat terbatas, padahal pasien perlu penanganan segera.

Setiap penyakit pasti mempunyai gejala-gejala yang beda antara penyakit satu dan penyakit yang lainnya. Walaupun ada beberapa gejala yang mirip, tapi pasti ada gejala gejala yang unik. Banyaknya penyakit dan gejala pada penyakit, menuntut masyarakat untuk mempunyai pengetahuan dasar tentang penyakit tersebut dan cara penanganannya. Kucing sebagai contohnya.

Pada dewasa ini, hewan kucing semakin banyak digemari orang untuk dipelihara. Tingkah polahnya yang menggemaskan dan sifatnya yang relatif jinak membuat orang dengan mudah tertarik dengan kucing. Berbagai riset juga telah membahas bahwa kucing dapat menurunkan tingkat stress seseorang. Kucing sendiri memiliki jenis dan ras yang beragam. Jenis perawatannya pun juga

mempunyai perbedaan antara ras satu dengan yang lain. Penyakit yang dapat menjangkit kucing yang beragam mengharuskan majikan mempunyai pengetahuan yang cukup tentang penyakit kucing dari pencegahan hingga pengobatannya. Bagian tubuh kucing yang rentan terkena penyakit adalah bagian kulit. Kulit pada kucing mudah terserang penyakit karena kulit yang berinteraksi langsung dengan lingkungan disekitarnya. Tidak menutup kemungkinan juga penyakit pada kulit kucing bisa menular ke tubuh manusia. Pemilik kucing seringkali tidak mengetahui jenis penyakit apa yang diderita kucing yang dimilikinya. Informasi yang dicari melalui internetpun tidak semua orang mengerti. Walaupun keberadaan klinik hewan sudah banyak, tetapi kesadaran masyarakat akan kesehatan hewan peliharaannya masih kurang, karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat akan penyakit hewan.

Dengan masalah masalah yang telah disebutkan diatas, maka dibutuhkan sistem yang diharapkan dapat mengedukasi pemilik hewan peliharaan dan bisa memberikan solusi ketika hewan terkena penyakit. Sistem tersebut adalah "Sistem Pakar Deteksi Awal Penyakit Kulit Kucing Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Website".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam penelitian ini diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pakar dengan metode naïve bayes berbasis web untuk mendeteksi penyakit kulit kucing ?

2. Bagaimana membangun sistem pakar berbasis web yang dapat memberikan informasi mengenai jenis penyakit yang menyerang kulit kucing dan cara penanganannya ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari cakupan batasan agar tidak meluas, maka diperlukan batasan – batasan masalah sehingga hasil selanjutnya dapat lebih terarah sesuai tujuan. Batasan – batasan tersebut adalah :

1. Penggunaan sistem pakar ini hanya untuk mendeteksi gejala-gejala yang ditimbulkan oleh penyakit pada kulit kucing.
2. Jumlah penyakit yang dideteksi hanya bisa 5 jenis penyakit.
3. Penyakit yang dideteksi merupakan penyakit yang sering menjangkit kucing.
4. Pengembangan sistem pakar ini menggunakan metode naïve bayes.
5. Hasil keluaran yang di hasilkan dari sistem pakar ini merupakan jenis penyakit yang teridentifikasi disertai dengan penyebabnya dan cara penanganannya berdasarkan dari inputan dari user.

Adapun software yang digunakan untuk membangun sistem pakar ini adalah:

1. SublimeText3
2. Adobe DreamWeaver
3. XAMPP
4. MySQL

5. Mozilla Firefox
6. Windows 7

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menerapkan metode naïve bayes pada sistem pakar untuk mendeteksi penyakit kulit kucing.
2. Untuk membangun aplikasi yang dapat memberikan informasi mengenai penyakit kulit kucing serta cara penanganannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi alternatif solusi bagi para pemilik kucing, penggemar hewan, dan masyarakat umum dalam mendeteksi penyakit kulit kucing.
2. Memberikan pengetahuan kepada penulis dalam pengimplementasian ilmu pengetahuan teknologi Kecerdasan Buatan terutama bidang sistem pakar dan pengembangannya.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengembangan dan penyusunan skripsi “Sistem Pakar Penyakit Kulit Kucing Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Web” adalah :

1. Metode pengumpulan data.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu :

a. Observasi

Adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung dan mengumpulkan data-data yang diperlukan di tempat penelitian

b. Wawancara

Sistem pakar memerlukan seorang pakar yang ahli dibidangnya. Metode wawancara adalah cara pengumpulan data-data penyakit dan gejalanya dengan cara mewawancarai pakar secara langsung. Pakar dalam penelitian ini adalah drh. Hanarini Hendriyanti.

2. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari dari buku-buku, laporan-laporan, catatan kuliah dan lain lain untuk mendapatkan dasar-dasar teori yang diperlukan.

3. Metode Literatur

Metode literatur adalah metode dengan cara mencari literature yang ada pada tempat penelitian.

4. Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah :

a. Perancangan basis data

- b. Pembuatan basis data
- c. Perancangan sistem Aplikasi, Meliputi :
 - Perancangan input
 - Perancangan output
 - Perancangan interface
- d. Pembuatan aplikasi
- e. Pengujian sistem

1.7 Sistematika Penulisan

Metode penulisan laporan dan sistematika laporan digunakan agar mempermudah dalam penyusunan laporan. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang landasan dan dasar-dasar teori dalam pembuatan "Sistem Pakar Penyakit Kulit Kucing Menggunakan Metode Naïve Bayes Berbasis Web" beserta pembahasannya dan menjelaskan definisi secara mendetail. Berisikan juga bahasan dari referensi yang dijadikan rujukan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisis terhadap sistem yang akan dibuat seperti kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk membuat aplikasi, rancangan basis data, rancangan user interface dan rancangan aplikasi yang akan dibuat. Selain itu, bab ini juga diuraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang ada pada kasus yang diteliti.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan paparan dari hasil tahapan penelitian, analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat. Dimuat juga hasil pengujian sistem apakah sistem bekerja dengan benar atau tidak.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Merupakan kesimpulan tentang apa hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Berisikan juga saran yang bertujuan agar sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dan dapat lebih bermanfaat.